

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MA COKROAMINOTO PAGEDONGAN 1
Alamat	: JL. Silegi Lebakwangi
Desa/Kelurahan	: Silegi
Kode Pos	: 53451
Kecamatan	: Pagedongan
Nomor Telepon	: 085213768015
Provinsi	: Jawa Tengah
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
NPSN/NSS	: 20364907/131233040006
Jenjang Pendidikan	: SMA

(Dokumentasi Sekolah Tahun 2010).

2. Deskripsi Wilayah Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 yang terletak di Desa Lebakwangi Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara. Alamat lengkapnya Jl. Raya Silegi Lebakwangi Kec. Pagedongan Kab. Banjarnegara. Tahun berdirinya sekolah pada tahun 2006 dengan tanah milik yayasan, dengan jumlah kelas tiga kelas. Jumlah siswa sebanyak 72 dan jumlah guru sebanyak 15 orang.

MA Cokroaminoto Pagedongan 1 mempunyai visi beriman, berilmu dan berjiwa mandiri. Selain itu misi dari MA Cokroaminoto Pagedongan 1 adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam pada warga madrasah sehingga menjadi sumber kearifan dalam berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- c. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi yang dimilikinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d. Melaksanakan nilai-nilai estetika dan etika dalam pergaulan antar warga sekolah yang meliputi berbicara, berpakaian, dan bergaul.
- e. Meningkatkan pencapaian kompetensi lulusan pada seluruh mata pelajaran minimal sesuai dengan Standar Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan pemerintah.
- f. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik yang tercermin dalam perolehan kejuaraan baik ditingkat desa, kecamatan maupun kabupaten.
- g. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- h. Menumbuhkan semangat dan sikap berjiwa mandiri melalui kegiatan life skill melalui kegiatan menjahit dan ketrampilan computer.
- i. Melaksanakan pola hidup sehat.

- j. Melaksanakan pola hidup disiplin (disiplin masuk, disiplin pulang, disiplin berpakaian, dan disiplin dalam pergaulan).

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1). Uji validitas

Penelitian ini mengujikan item soal yang termasuk dalam variabel pola asuh demokratis orangtua. Hasil dari uji coba item soal kepada 50 responden dapat dilihat pada tabel terlampir.

Tabel 4
Uji Validitas Pola Asuh Demokratis Tahap I

No Item	Hasil Validitas	Keterangan
1	0.357	Valid
2	0.111	Tidak Valid
3	0.371	Valid
4	0.651	Valid
5	0.309	Valid
6	0.462	Valid
7	0.336	Valid
8	0.358	Valid
9	0.288	Valid
10	0.623	Valid
11	0.371	Valid
12	0.686	Valid
13	0.544	Valid
14	0.195	Tidak Valid
15	0.531	Valid
16	0.373	Valid
17	0.431	Valid
18	0.444	Valid
19	0.496	Valid
20	0.293	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas terhadap 50 responden terdapat dua item yang tidak valid yaitu nomor 2 dan 14 dikarenakan r hitung lebih kecil dari r tabel.

Tabel 5
Uji Validitas Pola Asuh Tahap II

No Item	Hasil Validitas	Keterangan
1	0,636	Valid
2	0,601	Valid
3	0,643	Valid
4	0,291	Valid
5	0,390	Valid
6	0,266	Valid
7	0,728	Valid
8	0,339	Valid
9	0,496	Valid
10	0,244	Valid
11	0,617	Valid
12	0,437	Valid
13	0,390	Valid
14	0,505	Valid
15	0,287	Valid
16	0,546	Valid
17	0,324	Valid
18	0,339	Valid

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan tabel maka uji validitas valid semua dari 19 item dan sudah layak digunakan untuk pengambilan data.

Tabel 6
Uji Validitas Perilaku Disiplin Tahap I

No Item	Hasil Validitas	Keterangan
1	0.549	Valid
2	0.616	Valid
3	0.655	Valid
4	0.688	Valid
5	0.382	Valid
6	0.539	Valid
7	0.581	Valid
8	0.624	Valid
9	0.451	Valid
10	0.560	Valid
11	0.487	Valid
12	0.675	Valid
13	0.568	Valid
14	0.358	Valid
15	0.399	Valid
16	0.262	Tidak Valid
17	0.224	Tidak Valid
18	0.159	Tidak Valid
19	0.468	Valid
20	0.591	Valid
21	0.172	Tidak Valid
22	0.362	Valid
23	0.176	Tidak Valid
24	0.500	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas terhadap 50 responden terdapat dua item yang tidak valid yaitu nomor 2 dan 14 dikarenakan r hitung lebih kecil dari r tabel.

Tabel 7
Uji Validitas Perilaku Disiplin Tahap II

No Item	Hasil Validitas	Keterangan
1	0,373	Valid
2	0,573	Valid
3	0,649	Valid
4	0,612	Valid
5	0,373	Valid
6	0,569	Valid

No Item	Uji Validitas	Keterangan
7	0,401	Valid
8	0,518	Valid
9	0,543	Valid
10	0,530	Valid
11	0,445	Valid
12	0,550	Valid
13	0,641	Valid
14	0,604	Valid
15	0,258	Valid
16	0,259	Valid
17	0,678	Valid
18	0,520	Valid
19	0,409	Valid

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan tabel maka uji validitas valid semua dari 20 aitem dan sudah layak untuk pengambilan data.

2). Uji Reliabilitas

Sesudah melakukan uji validitas maka peneliti melanjutkan ke uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas juga melalui dua tahap, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* yaitu sebagai berikut.

Tabel 8
UJI Reliabilitas Pola Asuh Demokratis

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0.778	18	Reliabel

Sumber : data primer 2018

Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's > 0.6 . tabel 8 menunjukkan bahwa item variabel pola asuh demokratis ada 18 item dengan hasil 0.778 *Alpha*. Jadi dapat dikatakan $r_{hitung} = 0.778 > r_{tabel} = 0.6$, artinya item-item kuisioner tentang pola asuh demokratis tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur.

Tabel 9
Uji Reliabel Perilaku Disiplin

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0.832	19	Reliabel

Sumber : data primer 2018

Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's > 0.6 . tabel 9 menunjukkan bahwa item variabel pola asuh demokratis ada 18 item dengan hasil 0.832 *Alpha*. Jadi dapat dikatakan r hitung $=0.832 > r$ tabel $=0.6$, artinya item-item kuisisioner tentang pola asuh demokratis tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur.

b. Uji Normalitas

Tabel 10
Tes Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Polaasuh	.082	66	.200*	.986	66	.685
Perilaku disiplin	.092	66	.200*	.962	66	.041

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 10 diketahui bahwa besar signifikan variabel pola asuh orangtua adalah 0.685. Nilai $0.685 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel perilaku disiplin berada pada signifikan $0.041 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Dengan demikian data pola asuh orangtua demokratis dan perilaku disiplin siswa dapat digunakan untuk analisis selanjutnya karena telah memenuhi syarat normalitas.

c. Statistik Deskriptif

1). Hasil Analisis Pola Asuh Orangtua demokratis di MA Cokroaminoto Pagedongan 1

Berdasarkan hasil nilai angket yang telah disebarkan pada variabel pola asuh demokratis orangtua terhadap berbagai jawaban dan nilainya berbeda-beda. Antara satu responden dengan responden lainnya. Hasil uji validitas dan reliabilitas ke dua pada item soal yang telah dijelaskan menjadi acuan bagi penelitian, sehingga pada penelitian sesungguhnya peneliti mengambil sampel sebanyak 66 siswa.

Rumusan masalah pertama pada penelitian ini adalah untuk melihat persentase tingat pola asuh orangtua demokratis. Untuk mengetahui pola asuh orangtua demokratis maka terlebih dahulu peneliti mengolah data mentah yaitu data angket yang telah dberi skor. Jika jawaban item soal angket terdiri dari pertanyaan positif/favorable maka jawaban selalu mendapat skor 4, sering mendapat skor 3, kadang-kadang mendapat skor 2 dan tidak pernah mndapat skor 1. Sebaliknya jika solan negatif/unfavorable maka jawaban selalu mendapat nilai 1, sering mendapat nilai 2, kadang-kadang mendapat nilai 3 dan tidak pernah mendapat skor 4.

Variabel pola asuh orangtua demokratis mempunyai 18 item soal 4 alternatif jawaban dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Minimum : 18

Nilai Maksimum : 72

Adapun interval kelas ditentukan berdasarkan alternatif jawaban pada angket. Dalam penelitian ini terdapat 4 alternatif jawaban pada setiap item pertanyaan maka dapat diketahui bahwa internal kelasnya ada 4. Kemudian untuk mengetahui nilai maksimum maka 18 dikali 4 sehingga ditemukan nilai maksimum sebesar 72, adapun nilai minimum diambil dari jumlah butir soal yang berjumlah 18. Angka 18 ini diambil dari jumlah item soal yang telah dianalisis validitasnya.

Selanjutnya untuk mencari jarak kelasnya (Rentang kelas) dapat diketahui dengan rumus : nilai maksimum – nilai minimum kemudian di bagi dengan jumlah kelas. Jarak kelas : $72 - 18 = 54/4 = 18$, jadi rentang kelasnya adalah 18 supaya akhir nilai batas bawah tidak melebihi dari batas maksimum yaitu 72 . tabel deskriptif interval kelas variabel pola asuh orangtua demokratis adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Pola Asuh Demokratis di MA Cokroaminoto Pagedongan 1

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
18-35	Rendah	0	0%
35-53	Sedang	15	23%
54-71	Tinggi	51	77%
72-90	Sangat Tinggi	0	0%

Dari data tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa 0 responden (0%) pola asuh orang tua demokratis rendah, 15 responden (23%) pola asuh orang tua demokratis sedang, 51 responden (77%) pola asuh orang tua demokratis tinggi, 0 responden (0%) pola asuh orang tua demokratis sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa MA Cokroaminoto Pagedongan 1 menerapkan pola asuh demokratis yang tinggi.

2). Hasil Analisis Perilaku Disiplin Siswa MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara

Rumusan masalah yang ke dua dalam penelitian ini adalah untuk melihat persentase perilaku disiplin siswa. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian melakukan olah data sama seperti tingkat persentase variabel perilaku disiplin.

Variabel perilaku disiplin mempunyai 19 item soal dengan 4 alternatif jawaban, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Minimum : 19

Nialai Maksimum : 76

Adapun interval kelas ditentukan berdasarkan alternatif jawaban pada angket. Dalam penelitian ini terdapat 4 alternatif jawaban pada setiap item pertanyaan maka dapat diketahui bahwa internal kelasnya ada 4. Kemudian untuk mengetahui nilai maksimum maka 19 kali 4 sehingga ditemukan nilai maksimum sebesar 76, adapun nilai minimum diambil dari jumlah butir soal yang berjumlah 19. Angka 19 ini diambil dari jumlah sisa item soal yang telah dianalisis validitasnya.

Selanjutnya untuk mencari jarak (rentang kelas) dapat diketahui dengan rumus: nilai maksimum- nilai minimum kemudian dibagi dengan jumlah kelas. Jarak kelas $76-19= 57/3 = 19$ jadi rentang kelasnya. Tabel deskriptif interval kelas variabel perilaku disiplin siswa sebagai berikut:

Tabel 12

Perilaku Disiplin Siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
19-37	Rendah	0	0%
38-56	Sedang	3	4%
57-75	Tinggi	51	77%
76-95	Sangat Tinggi	2	3%

Dari tabel 12 di atas dapat dilihat bahwa 0 responden (0%) memiliki perilaku disiplin rendah, 3 responden (4%) memiliki perilaku disiplin sedang, 51 responden (77%) memiliki perilaku disiplin tinggi, dan 2 responden (3%) memiliki perilaku disiplin sangat tinggi.

d. Uji Hipotesis

Uji korelasi di gunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara kedua variabel atau tidak. Pada umumnya rumusan masalah yang ke tiga akan menjawab dari analisis korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi bivariat .

Tabel 13

Uji Corelation Bivariat Pola Asuh Demokratis
dan Perilaku Disiplin Siswa

	Polaasuh	PerilakuDisiplin
Polaasuh Pearson Correlation	1	.547**
Sig. (2-tailed)		.000
N	66	66
PerilakuDisiplin Pearson Correlation	.547**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 13 diatas dilihat bahwa besar hubungan antara pola asuh demokratis dengan kedisiplinan siswa adalah 0.547 dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan perilaku disiplin siswa. Hubungan antar dua variabel tersebut tergolong tinggi.

2. Pembahasan

a. Pola Asuh Orangtua Demokratis

Pola asuh orangtua pada dasarnya merupakan implementasi dari sikap dan perilaku dari orangtua terhadap anaknya. Dengan tujuan agar anak berada pada awasan orangtua. Pola asuh orangtua demokratis adalah salah satu pola asuh yang diterapkan pada anak dimana anak tidak bergantung sepenuhnya pada orangtua dan sebaliknya orangtua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih yang terbaik bagi dirinya. Hal terpenting dari pola asuh orangtua demokratis adalah komunikasi yang seimbang antara orangtua dengan anak.

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pola asuh orangtua demokratis di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara sebesar 77% , sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan pola asuh orangtua demokratis tergolong tinggi. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu guru PAI di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara yang mengatakan bahwa kesadaran orangtua untuk menerapkan pola asuh demokratis sudah tinggi dan bisa dikatakan hubungan komunikasi antara orangtua dengan anak baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jihan Filisyamala (2016) menyatakan bahwa pola asuh adalah perlakuan orangtua dalam rangka memenuhi kebutuhan seorang anak dalam proses mendidik dalam

kehidupan kita sehari-hari. Dalam sebuah keluarga pola asuh yang digunakan harus sesuai dengan situasi dan kondisi anak. Orang tua dengan pola asuh demokratis ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak. Orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk memilih tindakan yang sesuai dengan kemampuan anak dan orang tua mendukung keputusan anak dengan hangat (Baumrind, 1991: 18).

Bentuk penerapan pola asuh yang tepat pada perkembangan anak sangat berpengaruh pada setiap perilaku yang ditunjukkan anak. Bentuk pola asuh demokratis orang tua merupakan bukti interaksi dan komunikasi yang seimbang atau dapat dikatakan bentuk pola asuh yang baik antara orang tua dengan anak. Apapun yang terjadi pada anak orang tua saling mengarahkan pada anak, dan anak bersikap terbuka kepada orang tua (Shocib, 2010: 11).

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh dengan menggunakan komunikasi dua arah . Kedudukan antara orang tua dengan anak dalam berkomunikasi sejajar. Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan keuntungan kedua belah pihak. Anak diberi kebebasan akan tetapi tidak lepas dari tanggung jawab. Artinya apapun yang dilakukan oleh anak semua tetap berada pada kendali orang tua dan nantinya dapat dipertanggung jawabkan secara moral (Helmawanti, 2014: 139).

b. Perilaku Disiplin

Perilaku disiplin merupakan perilaku yang mengikuti aturan sesuatu yang sudah ditentukan. Adanya perilaku disiplin bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunya semangat dan kegairahan belajar, tapi dapat mempengaruhi pencapaian belajar. Kedisiplinan berperan sangat penting dalam pencapaian keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Setelah dilakukan uji analisis data, peneliti memperoleh hasil bahwa perilaku disiplin siswa MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara memiliki kategori yang sangat tinggi dengan persentase 77%. Dapat dikatakan bahwa siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu guru PAI di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara yaitu mayoritas siswa kesadaran untuk disiplin terhadap peraturan sekolah sudah tinggi.

Hasil penelitian dari Setianingsih (2007) masalah perilaku kedisiplinan merupakan masalah yang patut diperhatikan. Sebab adanya perilaku disiplin bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunya semangat dan kegairahan belajar tetapi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar. Kedisiplinan berperan penting dalam pencapaian keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor yang berpengaruh atau menentukan perilaku disiplin adalah peran orangtua dalam mendidik anak dengan pola asuh yang tepat

sehingga komunikasi antara orangtua dan anak akan terjalin dengan baik antar keduanya (Setianingsih, 2007: 11).

Perilaku disiplin merupakan perilaku seseorang yang didasarkan atas kesadaran diri untuk menaati suatu peraturan atau perintah. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin seorang siswa, di antaranya adalah dipengaruhi oleh kesadaran diri sendiri, pengikutan dan ketatatan terhadap peraturan. Alat pendidikan yang mempengaruhi perilaku disiplin seorang siswa, dan adanya hukuman sebagai alat untuk penyadaran (Tu'u, 2014: 48-50).

Mengutip pernyataan dari Durkheim (1990:35) yang menyebutkan bahwa disiplin mempunyai tujuan ganda yaitu mengembangkan suatu keteraturan tertentu dalam tindak-tanduk manusia dan memberi suatu sasaran tertentu yang sekaligus jugamembatasi cakrawalanya. Selain itu disiplin juga mempunyai tujuan untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung pada disiplin diri.

- c. Hubungan Pola Asuh Orangtua Demokratis dengan perilaku disiplin siswa MA 1 Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara.

Penelitian pola asuh juga pernah dilakukan oleh Lilis Maghfuroh dalam jurnal pendidikan Vol. 02. No.XVII, Juni 2014 dengan judul Pola Asuh Orangtua Dengan Prestasi Belajar SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

hubungan pola asuh orangtua dengan prestasi belajar mempunyai hubungan sangat kuat, dengan arah korelasi positif dengan uji koefisien contingensi diperoleh nilai 0,742 dengan taraf signifikansi $0,00 > 0,05$. Desain penelitian menggunakan pendekatan cross-sectional dengan populasi sebanyak 38 sampel yang diambil sebanyak 35 sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan dengan sampel random sampling (Maghfiroh, 2014: 12).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Selly Arista Putri (2016) dengan judul Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua dan Penerimaan Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis koefisien *Alpha Cronbach*. Dengan sampel sebanyak 206 siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya hubungan pola asuh demokratis orangtua dengan disiplin belajar adalah 23,3%, penerimaan teman sebaya dengan disiplin belajar sebesar 24,4% , serta hubungan antar keduanya sebesar 23,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis orangtua dan penerimaan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin siswa di SD se-Gugus Kecamatan Gondomanan Yogyakarta (Putri, 2016: 3).

Pola asuh orangtua demokratis merupakan pola asuh yang tepat untuk diterapkan pada anak, karena yang diutamakan dalam pola asuh tersebut adalah adanya komunikasi yang baik antara orangtua dengan

anak. Siswa yang di asuh dengan pola demokratis dari orangtua akan cenderung lebih teratur dalam melakukan segala kegiatannya karena terjalinya komunikasi yang baik antar keduanya.

Hasil analisis dari data yang telah di dapat bahwa terdapat hubungan yang positif hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku disiplin siswa MA Cokro Pagedongan 1 Banjarnegara. Hal ini dapat di lihat dari uji korelasional dengan menggunakan Product Moment yang menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0.547 , maka dari itu ada huungan yang sangat signifikan antara pola asuh demokrtis dengan perilaku disiplin siswa.